

MENINGKATKAN KINERJA DENGAN MENERAPKAN FUNGSI MANAJEMEN PADA SISWA

Bun Norikun¹, Atina Risqiyana², Diah Ayu Maesaroh³, Diana Nur Fauziyah⁴, Karina A'yun Afroh⁵, Irfan Zakky Pratama⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

E-mail: bun.norikun@umk.ac.id, atinarisqiyana98@gmail.com, diahayumaa123@gmail.com, dianafzyh@gmail.com, karinaayunafroh@gmail.com, zilongyunzao2722@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the management functions including planning, organizing, actuating, and controlling which will have an impact on student performance at Muria Kudus University students. The sampling method in this study used Accidental sampling and the sample was 120 respondents. Based on the results of the study, it shows that partially planning does not have a significant effect on student performance, organizing also does not have a significant effect on student performance. While actuating has a significant effect on student performance, and controlling has a significant effect on student performance.*

Keywords: Planning, organizing, actuating, controlling, student performance

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dari fungsi manajemen antara lain planning, organizing, actuating, dan controlling yang akan memberikan dampak terhadap stundent performance pada mahasiswa universitas muria kudus. Metode pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan Accidental sampling dan diketahui sample sebesar 120 responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara parsial planning tidak berpengaruh signifikan terhadap stundent performance, organizing juga tidak berpengaruh signifikan terhadap stundent performance. Sedangkan actuating berpengaruh signifikan terhadap stundent performance, dan controlling berpengaruh signifikan terhadap stundent performance.

Kata kunci: Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, kinerja siswa

PENDAHULUAN

Presiden Republik Indonesia waktu itu Ir. H. Joko Widodo dalam programnya menargetkan Indonesia menjadi Negara Maju pada tahun 2024 dengan sebutan “Indonesia Emas”. Tercapainya Indonesia Emas 2024 ini menjadi harapan Bersama seluruh Indonesia untuk menjadikan Negara Indonesia mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain dan mampu menyelesaikan masalah yang mendasar seperti korupsi, kemiskinan dan kebodohan. Kunci utama untuk mencapai target Indonesia Emas terletak di sumber daya manusia pada umumnya dan generasi muda pada khususnya (Sherly, et al, 2020). Karena generasi muda sebagai garda terdepan untuk membangun bangsa yang adil, Makmur, dan Sejahtera. Kualitas sumber daya manusia ditentukan dari kualitas generasi penerus bangsa. Kualitas generasi penerus sendiri ditentukan oleh Pendidikan. Pendidikan baik Pendidikan formal maupun non formal dapat membentuk moral dan karakter generasi penerus, Dimana moral dan karakter ilmiah menjadikan hal terpenting dalam kehidupan Masyarakat saat ini (Sherly, et al, 2020). Baik buruknya Pendidikan ditentukan oleh manajemen Pendidikan atau organisasi dimana sebagai lembaga penyelenggara Pendidikan.

Manajemen Pendidikan yang salah akan menyebabkan keterpurukan Pendidikan suatu bangsa secara umum dan terpurukan Pendidikan di satuan Pendidikan secara khusus. Sebaliknya manajemen Pendidikan yang baik akan memberikan kontribusi pada perbaikan kualitas dan mutu Pendidikan sehingga tujuan Pendidikan

dapat tercapai. Artinya manajemen merupakan suatu proses pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi. Handoko (2011) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sherly, et al, (2020) manajemen merupakan serangkaian proses kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi melalui manfaat orang lain dalam mengelola sumber daya yang ada di dalam organisasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan inti dari pelaksanaan dari berbagai kegiatan operasional dalam suatu organisasi, dengan manajer yang baik tentu akan mencapai tujuan organisasi secara maksimal dan sebaliknya.

Tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran Pendidikan juga tidak terlepas dari peran kepemimpinan manajemen Pendidikan kelas atau guru. Manajemen dilakukan seorang pemimpin atau seseorang yang mempunyai kuasa menjalankan managerial. Tercapainya tujuan ini tidak hanya dari satu sumber saja yaitu pemimpin, tetapi juga harus adanya kolaborasi antara pemimpin (guru) dan yang dididik (mahasiswa) yaitu mengamalkan ilmu pengatahan yang sudah diberikan seperti menjalankan dan mengamalkan sebuah materi yang diberikan yaitu menjalankan manajemen. Suatu berbagai kegiatan supaya berjalan dengan baik pada dasarnya di jalankan dengan fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. Jadi fungsi manajemen dijalankan oleh pemimpin atau manajer dan atau generasi penerus bangsa supaya mencapai tujuan maka harus melaksanakan kegiatan Pendidikan yang dimulai dari perencanaan sampai kegiatan pengawasan untuk menilai kegiatan Pendidikan yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan Pendidikan (Sherly, et al, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Student Performance

Performance atau kinerja merupakan prestasi, yaitu perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan. Norikun dan Hartanto (2024) menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu kemampuan atau kemajuan sejauhmana seseorang dapat melakukan pekerjaannya dan dapat bertanggung jawab. Mangkunegara (2013), menyatakan kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dengan kinerja karyawan yang baik diharapkan perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain sehingga dapat diakui bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang berkualitas. Sedangkan kinerja mahasiswa adalah pencapaian atau keberhasilan dan atau prestasi yang dicapai mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan diperguruan tinggi. Mandias (2015) menyatakan bahwa kinerja mahasiswa adalah istilah yang menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Kinerja mahasiswa dapat dilihat dari hasil proses belajar : 1). indek prestasi semester, 2). target kelulusan, 3). nilai mata kuliah atau nilai ujian, 4). pengembangan diri.

Planning

Planning atau perencanaan saat penting bagi individu maupun organisasi, karena memutuskan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan pada hari ini atau yang akan datang, agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai harapan yaitu dengan menentukan sasaran, membangun strategi untuk mencapai tujuan, membuat rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan aktifitas. Handoko (2011) perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Koontz dalam (Engkoswara dan Aan Komariah: 2010) dalam Sartika (2022) menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses intelektual dalam menentukan tindakan yang akan ditempuh secara sadar berdasar keputusan-keputusan untuk mencapai tujuan, memiliki informasi yang tepat waktu serta bisa dipercaya, memperediksi keadaan yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Perencanaan ini dapat diukur sebagai berikut : 1). Menentukan sasaran (menyusun kerangka kerja), 2). Membangun strategi untuk mencapai tujuan, 3). Membuat rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasi aktifitas (*schedule*), 4). Berani mengambil resiko. Penelitian Sartika (2022) menyatakan bahwa planning mempunyai peran penting di dalam kemajuan siswa yaitu sebesar 70%. Asni, et al (2024) menyatakan bahwa perencanaan memberikan pengaruh terkait dengan kinerja pelayanan bahwa dalam proses penyusunan kerangka kerja memberikan pengaruh terhadap pencapaian tujuan.

Organizing

Organizing atau organisasi adalah proses mengalokasikan dan menggabungkan sumber daya dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salim dan Zuhri (2024) pengorganisasian adalah proses kegiatan dalam penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan dan sumber daya yang ada, hal ini terbentuknya struktur organisasi dimana tim bekerja sesuai dengan posisi dan kemampuan yang telah ditetapkan dan dimiliki. Handoko (2011) organizing adalah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melindunginya. Pelaksanaan organisasi yang sukses akan membuat suatu organisasi mencapai tujuan hal ini dapat diukur dengan : 1). Pembagian kerja, 2). Sharing, 3). Bagan organisasi atau Tim, 4). Saluran komunikasi, 5). Kerjasama, 6). Aturan atau norma.

Actuating

Actuating atau pengarahan merupakan proses yang sangat penting bagi suatu kegiatan atau sebuah organisasi untuk mengarahkan suatu rencana sesuai tujuan yang telah ditentukan. Sukma (2024) pengarahan adalah suatu proses untuk mengarahkan pekerjaan yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Wibowo (2009) menyatakan bahwa actuating adalah proses penggerakkan individu untuk bekerja sesuai rencana yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi tercapai. Actuating juga mencakup upaya untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis, memberikan motivasi kepada bawahan, serta memastikan mereka memahami dan menjalankan tugas dengan baik. Proses ini melibatkan pengarahan, pemberian instruksi, dan pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal. Manajemen actuating supaya terjadi dengan baik dapat diukur dengan aspek seperti 1). kepemimpinan, 2). komunikasi, 3). motivasi, 4). koordinasi, 5). mengambil keputusan, 6). hubungan kerja.

Controlling

Controlling atau pengendalian didalam fungsi manajemen sangat penting bagi seorang individu maupun organisasi. Karena proses memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana. Hal ini membandingkan kinerja actual dengan standar yang telah ditentukan. Wibowo (2009) menyatakan controlling atau pengendalian adalah pemantauan aktifitas untuk menjamin bahwa standar dapat terlaksana sebagaimana yang direncanakan dan melakukan langkah koresi terhadap penyimpangan yang berarti. Hanafi (2022) controlling adalah proses Pengendalian dilakukan dengan mengukur kemajuan kinerja berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dalam rangka tujuan organisasi, kemudian dievaluasi dan mencari alternative solusi dalam rangka penyelesaian masalah dalam pelaksanaanya. Terdapat empat kegiatan dalam fungsi pengendalian yaitu 1). Menetapkan standar prestasi, 2). Mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini, 3). Membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi yang ditetapkan, 4). Melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditentukan, kemudian kembali lagi kefungsi perencanaan untuk periode berikutnya.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Nasution dan Hasibuan, 2022) dengan penelitian berjudul “*The Link between the Implementation of Management Functions on the Performance of Primary Health Care Employees*”, dengan hasil ditemukan bahwa fungsi controlling memberikan peran baik terhadap kinerja pegawai, artinya variable controlling berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, sedangkan fungsi manajemen lainnya yaitu planning, Organizing dan Actuating tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Puskesmas Langga Payung.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zamili, Manao, & Waoma, 2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Di SMA Swasta Kampus Telukdalam” dengan 32 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi POAC (planning, organizing, actuating, dan controlling) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini semakin tinggi penerapan fungsi POAC oleh pegawai maka semakin tinggi kinerja pegawai SMA Swasta.

Penelitian yang dilakukan oleh (Asni, Dasalinda, & Chairunnisa, 2024) dengan responden 150 Responden yang terdiri dari guru BK yang ada di Jakarta Selatan. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa fungsi manajemen POAC mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pelayanan guru.

Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

Pengaruh *Planning* terhadap *Performance Student*

Planning atau perencanaan saat penting bagi individu maupun organisasi, karena memutuskan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan pada hari ini atau yang akan datang, agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai harapan yaitu dengan menentukan sasaran, membangun strategi untuk mencapai tujuan, membuat rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan aktifitas. Penelitian Sartika (2022) menyatakan bahwa planning mempunyai peran penting di dalam kemajuan siswa yaitu sebesar 70%. Asni, et al (2024) menyatakan bahwa perencanaan memberikan pengaruh terkait dengan kinerja pelayanan bahwa dalam proses penyusunan kerangka kerja memberikan pengaruh terhadap mencapaian tujuan.

H₁: Planning berpengaruh signifikan terhadap performance student.

Pengaruh *Organizing* terhadap *Performance Student*

Organizing atau organisasi adalah proses mengalokasikan dan menggabungkan sumber daya dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian Fatmawati, et al (2024) menyatakan bahwa organisasi memberikan pengaruh penting dalam pengembangan kinerja organisasi melalui indicator-indikator seperti Kerjasama, pembagian kerja, pegan orgaisasi, dan keterbukaan atau komunikasi yang baik. Salim dan Zuhri (2024) juga menyatakan bahwa organizing mempunyai peran penting dan pengaruh terhadap UKM Timang News, dengan adanya pembagian kerja (tugas maupun anggota), hal ini memberikan dampak positif.

H₂: Organizing berpengaruh signifikan terhadap performance student.

Pengaruh *Actuating* terhadap *Performance Student*

Actuating atau pengarahan merupakan proses yang sangat penting bagi suatu kegiatan atau sebuah organisasi untuk mengarahkan suatu rencana sesuai tujuan yang telah ditentukan. Penelitian Zamili, et al (2020) menyatakan bahwa actuating mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, artinya semakin fungsi manajemen pengarahan dijalankan maka semakin tinggi hasil atau kinerja yang diberikan. Sartika dalam penelitiannya terbukti actuating mempunyai peran sekitar 69% dalam kinerja mahasiswa.

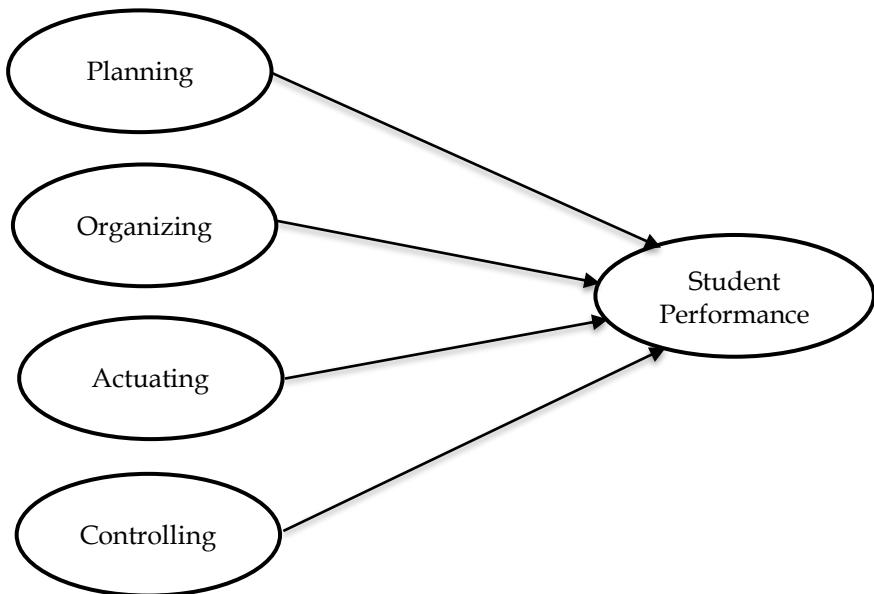
H₃: Actuating berpengaruh signifikan terhadap performance student.

Pengaruh *Controlling* terhadap *Performance Student*

Controlling didalam fungsi manajemen sangat penting bagi seorang individu maupun organisasi. Karena proses memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana. Hal ini membandingkan kinerja actual dengan standar yang telah ditentukan. Penelitian Zamili, et al (2020) menemukan bahwa controlling mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja, hal ini semakin tinggi nilai controlling atau pengendalian maka semakin tinggi kinerja atau hasil yang diterima. Nasution dan Hasibuan, (2022) juga menemukan bahwa controlling mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja.

H₄: Controlling berpengaruh signifikan terhadap performance student.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H₁: Planning berpengaruh signifikan terhadap performance student.

H₂: Organizing berpengaruh signifikan terhadap performance student.

H₃: Actuating berpengaruh signifikan terhadap performance student.

H₄: Controlling berpengaruh signifikan terhadap performance student.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana peneliti menggambarkan antara hubungan penerapan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)* terhadap hasil belajar mahasiswa (performance student). Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa jurusan manajemen pada universitas muria kudus. Penentuan sample dapat dilakukan dengan mengalikan jumlah indicator variable antara 5 hingga 10 (Ferdinand, 2013). Jumlah sample ialah 24 indikator x 5 ialah 120 responden mahasiswa yang akan disajikan penelitian. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan *Accidental sampling*, dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti (Sugiyono, 2020).

Variabel dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini memiliki dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dipenelitian ini variabel independen adalah planning, organizing, actuating, dan controlling. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu performance student. Adapun definisi variabel dan operasional seperti berikut :

Tabel 1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Planning	Perencanaan merupakan proses intelektual dalam menentukan tindakan yang akan ditempuh secara sadar berdasar keputusan-keputusan untuk mencapai tujuan, memiliki informasi yang tepat waktu serta bisa dipercaya, memprediksi keadaan yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang	1. Menentukan sasaran (menyusun kerangka kerja), 2. Membangun strategi untuk mencapai tujuan, 3. Membuat rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasi aktifitas (<i>schedule</i>), 4. Berani mengambil resiko	Sartika (2022)
Organizing	Organizing adalah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melindunginya	1. Pembagian kerja, 2. Sharing, 3. Bagan organisasi atau Tim, 4. Saluran komunikasi, 5. Kerjasama, 6. Aturan atau norma.	Handoko (2011)
Actuating	Proses penggerakkan individu untuk bekerja sesuai rencana yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi tercapai.	1. Kepemimpinan, 2. Komunikasi, 3. Motivasi, 4. Koordinasi, 5. Mengambil Keputusan, 6. Hubungan Kerja.	Wibowo, (2009)
Controlling	Proses Pengendalian dilakukan dengan mengukur kemajuan kinerja berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dalam rangka tujuan organisasi, kemudian dievaluasi dan mencari alternatif solusi dalam rangka penyelesaian masalah dalam pelaksanaanya	1. Menetapkan standar prestasi, 2. Mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini, 3. Membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi yang ditetapkan, 4. Melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditentukan.	Hanafi (2022)
Performance Student	Suatu kemampuan atau kemajuan sejauhmana seseorang dapat melakukan pekerjaannya dan dapat bertanggung jawab	1. Indek Prestasi Semester, 2. Target Kelulusan, 3. Nilai Mata Kuliah Atau Nilai Ujian, 4. Pengembangan Diri.	Norikun dan Hartanto (2024), Mandias (2015)

Metode Analisis Data

Penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang menggunakan SPSS. Analisis data ini akan menguji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, uji statistic t, uji statistic f, dan uji R square.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Pengujian data pada penelitian ini diambil dari hasil kuesioner yang sudah disebarluaskan sebelumnya pada responden mahasiswa Universitas Muria Kudus sebesar 120 responden.

Pengujian Validitas

Uji validitas instrument menggunakan metode Pearson Correlation dimana mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Berdasarkan hasil analisis ini nilai Pearson Correlation dibandingkan dengan r_{table} maka sebagai berikut.

Table 2
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	R_{table}	Keterangan
Planning	P1	0,873	0,178	Valid
	P2	0,826	0,178	Valid
	P3	0,745	0,178	Valid
	P4	0,664	0,178	Valid
Organizing	O1	0,701	0,178	Valid
	O2	0,806	0,178	Valid
	O3	0,692	0,178	Valid
	O4	0,791	0,178	Valid
	O5	0,794	0,178	Valid
	O6	0,620	0,178	Valid
Actuating	A1	0,693	0,178	Valid
	A2	0,659	0,178	Valid
	A3	0,69	0,178	Valid
	A4	0,711	0,178	Valid
	A5	0,661	0,178	Valid
	A6	0,593	0,178	Valid
Controlling	C1	0,718	0,178	Valid
	C2	0,777	0,178	Valid
	C3	0,759	0,178	Valid
	C4	0,675	0,178	Valid
Student Performance	SP1	0,752	0,178	Valid
	SP2	0,860	0,178	Valid
	SP3	0,768	0,178	Valid
	SP4	0,575	0,178	Valid

Sumber : Hasil dari SPSS (diolah, 2025)

Berdasarkan table 2 dapat diketahui bahwa nilai Pearson Correlation dari masing-masing variable penelitian mempunyai nilai diatas nilai r_{table} atau 0,178, sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pengukuran atau indicator instrumen penelitian adalah valid dan mampu mengukur besarnya nilai variable yang diteliti.

Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada dasarnya untuk mengukur konsistensi dan stabilitas hasil dari instrument penelitian dan atau sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dalam melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan kriteria suatu instrumen itu bisa dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

Table 3
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's coefficient alpha	Cut Off	Status
Planning	0,784	0,70	Reliable
Organizing	0,826	0,70	Reliable
Actuating	0,751	0,70	Reliable
Controlling	0,712	0,70	Reliable
Student Performance	0,720	0,70	Reliable

Sumber : Hasil dari SPSS (diolah, 2025)

Pengujian reliabilitas pada dasarnya untuk mengukur konsistensi dan stabilitas hasil dari instrument penelitian dan atau sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dalam melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan kriteria suatu instrumen itu bisa dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak pada kuesioner penelitian. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS).

Table 4

Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62404876
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.048
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil dari SPSS (diolah, 2025)

Hasil Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada table.3 dengan variable planning, organizing, actuating, controlling, terhadap student performance mempunyai hasil nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,200 $> 0,05$ maka data dapat dikatakan bahwa data kueioner penelitian adalah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak memiliki korelasi antar variable independent. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 (Ghozali, 2018).

Hasil uji multikolinearitas pada table 5 menunjukkan bahwa wariabel planning, organizing, actuating, dan controlling tidak terjadi gejala multikolinearitas yaitu tidak ada korelasi antar variable independent karena pada semua variable yang digunakan memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

Table 5
Hasil Pengujian Multikonearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.370	1.539	2.838	.005		
	planning	.039	.079	.044	.501	.672	1.488
	organizing	.128	.071	.202	1.795	.075	.410
	actuating	.168	.076	.229	2.197	.030	.475
	controling	.294	.090	.293	3.250	.002	.633
							1.579

a. Dependent Variable: student performance

Sumber : Hasil dari SPSS (diolah, 2025)

Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variable independent terhadap variable dependen.

Table 6

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.370	1.539	2.838	.005
	planning	.039	.079	.044	.501
	organizing	.128	.071	.202	1.795
	actuating	.168	.076	.229	2.197
	controling	.294	.090	.293	3.250

a. Dependent Variable: student performance

Sumber : Hasil dari SPSS (diolah, 2025)

Berdasarkan pengujian regresi linier berganda pada penelitian ini disajikan table 5, maka berikut persamaan regresi pada penelitian ini :

$$Y = X_1 + X_2 + X_3 + X_4,$$

Maka

$$Y = 0,044 X_1 + 0,202 X_2 + 0,229 X_3 + 0,293 X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka :

1. Variabel planning mempunyai nilai *standardized Coefficients* sebesar 0,044 menunjukkan bahwa planning berpengaruh positif dalam meningkatkan student performance sebesar 0,044.
2. Variabel organizing mempunyai nilai *standardized Coefficients* sebesar 0,202 menunjukkan bahwa organizing berpengaruh positif dalam meningkatkan student performance sebesar 0,202.
3. Variabel actuating mempunyai nilai *standardized Coefficients* sebesar 0,229 menunjukkan bahwa actuating berpengaruh positif dalam meningkatkan student performance sebesar 0,229.
4. Variabel controling mempunyai nilai *standardized Coefficients* sebesar 0,293 menunjukkan bahwa controling berpengaruh positif dalam meningkatkan student performance sebesar 0,293.

Uji t-Statistik (Uji Parsial)

Uji t-statistik digunakan untuk menguji pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen. Pengukuran ini dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{table} . Nilai t_{table} dalam penelitian ini sebesar 1,980.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda pada uji parsial (uji t-statistik) disajikan table.6

diketahui bahwa pengujian variable planning terhadap student performance menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $0,501 < t_{tabel}$ 1,980 dan nilai signifikansi $0,617 > 0,050$, maka daerah H_0 diterima, artinya planning tidak berpengaruh signifikan terhadap student performance. Berdasarkan hasil ini diketahui bahwa mahasiswa dalam perkuliahan tidak semua mahasiswa menganggap penyusunan rencana akan mempengaruhi hasil belajar atau keberhasilan. Seringkali semua orang diajarkan bahwa planning itu penting untuk mencapai tujuan, tetapi kenyataan tidak selalu seperti itu. Banyak orang sudah membuat perencanaan yang matang, tetapi justru gagal dan sebaliknya hanya mengikuti intuisi dan improvisasi justru berhasil. Kesuksesan tidak selalu ditentukan oleh seberapa rencana terstruktur, tetapi adanya banyak faktor yang ikut berperan seperti keberuntungan, kondisi eksternal, kesempatan yang datang tiba-tiba dan kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan perubahan situasi.

Hasil pengujian regresi linier berganda pada uji parsial (uji t-statistik) diketahui bahwa pengujian variable organizing terhadap student performance menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $1,795 < t_{tabel}$ 1,980 dan nilai signifikansi $0,075 > 0,050$, maka daerah H_0 diterima, artinya organizing tidak berpengaruh signifikan terhadap student performance. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa membagi pekerjaan dengan rekan kelompok atau mengatur pembagian tugas ternyata tidak otomatis membuat mahasiswa jadi lebih baik dalam kinerjanya, karena ada beberapa anggota yang tetap malas, ada yang kerja sendiri atau terjadinya miskomunikasi. Selain itu setiap mahasiswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda yang lebih nyaman bekerja sendiri tanpa harus tergantung pada sistem organisasi atau kelompok. Sehingga meskipun organisasi itu penting dalam beberapa situasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bukan itu yang paling menentukan kinerja mahasiswa. Mengatur dan membagi tugas memang bisa membantu, tapi kalau orang-orang di dalamnya gak benar-benar disiplin atau bertanggung jawab, hasil akhirnya tetap tidak akan maksimal.

Hasil pengujian regresi linier berganda pada uji parsial (uji t-statistik) diketahui bahwa pengujian variable actuating terhadap student performance menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $2,197 > t_{tabel}$ 1,980 dan nilai signifikansi $0,030 < 0,050$, maka daerah H_0 ditolak, artinya actuating berpengaruh signifikan terhadap student performance. Berdasarkan hal itu peneliti menemukan bahwa actuating sangat penting bagi mahasiswa, karena actuating merupakan proses pengarahan untuk mencapai tujuan atau berhadapan langsung dengan mereka yang ada di dalam suatu organisasi seperti nilai tertinggi dari indicator actuating adalah mendukung rekan yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan Bersama, hal ini bahwa setiap kelas mempunyai peran penting dalam kekompakan kelas untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil pengujian regresi linier berganda pada uji parsial (uji t-statistik) diketahui bahwa pengujian variable controling terhadap student performance menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $3,250 > t_{tabel}$ 1,980 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,050$, maka daerah H_0 ditolak, artinya controling berpengaruh signifikan terhadap student performance. Berdasarkan hal ini peneliti menemukan bahwa controlling sangat penting bagi mahasiswa, karena mekanisme kontrol yang baik seperti jadwal belajar yang terstruktur, evaluasi berkala, feedback, dan pengawasan dari lingkungan dapat meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Ketika mahasiswa memiliki sistem kontrol yang efektif, mereka cenderung lebih disiplin, fokus, dan mampu mengelola waktu dengan baik, sehingga hasil belajarnya lebih optimal. Dengan demikian, untuk meningkatkan prestasi akademik, penting bagi mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan untuk menerapkan strategi controlling yang efektif. Hal ini dapat berupa pemberian target yang jelas, pengawasan rutin, serta sistem evaluasi yang membantu mahasiswa tetap berada pada jalur yang benar dalam proses belajar.

Uji f-Statistik (Uji Simultan)

Uji F-statistik digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam persamaan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya. Pengukuran ini dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2,45.

Table 7

Hasil Pengujian f-Statistik (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.688	4	56.422	19.652
	Residual	330.178	115	2.871	
	Total	555.867	119		

a. Dependent Variable: student performance

b. Predictors: (Constant), controling, actuating, planning, organizing

Sumber : Hasil dari SPSS (diolah, 2025)

Berdasarkan pengujian simultan statistic F pada tabel.6 memperlihatkan bahwa variabel independent terhadap dependen "student performance" menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar $19,652 > F_{tabel} 2,45$ dan signifikansi $0.000 < 0.050$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya bahwa secara simultan planning, organizing, actuating, dan controlling berpengaruh signifikan terhadap student performance.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 (R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen.

Table 8
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.385	1.694

a. Predictors: (Constant), controling, actuating, planning, organizing

Sumber : Hasil dari SPSS (diolah, 2025)

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi atau R square pada table.7 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square pada variable dependen student performance sebesar 0,385 atau 38,5% variasi variable student performance bisa dijelaskan oleh variable planning, organizing, actuating, dan controlling, sedangkan sisanya sebesar 61,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti atau diluar model.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data dengan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diambil Kesimpulan bahwa variable planning dalam mempengaruhi student performance pada mahasiswa universitas muria kudus, diketahui bahwa planning tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap student performance dan diketahui tanggapan responden yang mempunyai Tingkat persetujuan yang rendah adalah mahasiswa berani mengambil resiko dan keputusan dengan perencanaan yang dibuat. Hal ini terbukti bahwa mahasiswa kelas regular mayoritas tidak banyak yang berani mengambil resiko terkait keputusan yang sudah di rancang, karena Gen Z cenderung lebih mengutamakan fleksibilitas dibandingkan perencanaan yang terlalu kaku. Mereka lebih nyaman dan perubahan mendadak dan bisa menyelesaikan sesuai keadaan. Seringkali dicumpai dilapangan bahwa dimana orang yang terlalu focus membuat perencanaan sehingga mereka justru kehilangan momentum membuat eksekusi karena kesibukan memikirkan detail yang belum tentu terjadi dan akhirnya mereka terjebak dalam perencanaan tanpa benar-benar bergerak maju. Jadi meskipun perencanaan bisa membantu, bukan berarti sebagai jaminan keberhasilan.

Variabel organizing dalam mempengaruhi student performance, dapat diketahui bahwa variable organizing tidak mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap student performance di universitas muria kudus, hal ini juga terlihat pada jawaban responden yang mempunyai jawaban yang rendah adalah sering dipercaya dalam pengambilan keputusan di dalam kelompok atau tim. Artinya terbukti bahwa mahasiswa jika di dalam kelompok tidak selalu mampu dalam mengambil keputusan dan mayoritas tidak ada yang berani mengambil resiko terkait dengan keputusan, seperti pembagian masing-masing jobs kepada anggota atau rekan kelompok. Hal ini mahasiswa sebenarnya sudah mengetahui bahwa jika membagi pekerjaan dengan rekan kelompok ternyata tidak otomatis membuat mahasiswa jadi lebih baik dalam kinerjanya, karena ada beberapa anggota yang tetap malas, ada yang kerja sendiri. Selain itu setiap mahasiswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda yang lebih nyaman bekerja sendiri tanpa harus tergantung pada system organisasi atau kelompok.

Variabel actuating dalam mempengaruhi student performance, dapat diketahui bahwa variable actuating mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap student performance di universitas muria kudus. Hal ini ditemukan mahasiswa mempunyai jiwa kepedulian yang besar terhadap rekan kelas yang terbukti bahwa jawaban responden yang tergolong tinggi adalah mendukung rekan yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan Bersama, artinya setiap kelas mempunyai peran penting dalam kekompakan kelas untuk mencapai tujuan Bersama. Sementara itu yang menyebabkan lemahnya performance

yaitu ditemukan juga bahwa mahasiswa mayoritas tidak beraninya aktif didalam kelas maupun di dalam kelompok pada saat matakuliah berlangsung hal ini ditandai dengan kurangnya nilai keaktifan atau menyampaikan ide dan pendapat saat berdiskusi dengan teman sekelas atau dosen, hal ini menjadi PR buat mahasiswa dalam meningkatkan kinerja mahasiswa.

Variabel controlling dalam mempengaruhi student performance, dapat diketahui bahwa variable controlling mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap student performance di universitas muria kudus. Hal ini ditemukan bahwa mahasiswa mayoritas mampunyai mekanisme kontrol yang baik terutama menerapkan feedback dari dosen. Ketika mahasiswa memiliki sistem kontrol yang efektif, mereka cenderung lebih disiplin, fokus, dan mampu mengelola waktu dengan baik, sehingga hasil belajarnya lebih optimal. Dengan demikian, untuk meningkatkan prestasi akademik, penting bagi mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan untuk menerapkan strategi controlling yang efektif. Hal ini dapat berupa pemberian target yang jelas, pengawasan rutin, serta sistem evaluasi yang membantu mahasiswa tetap berada pada jalur yang benar dalam proses belajar. Sementara itu yang harus ditingkatkan oleh mahasiswa berdasarkan tanggapan responden yang memiliki nilai rendah adalah mahasiswa secara rutin membandingkan hasil pencapaian nilai dengan target akademik, hal ini masih banyak yang belum menjalankan, dan ini bisa menjadi salah satu control diri mahasiswa untuk meningkatkan kinerja mahasiswa.

Implikasi Penelitian

Pada hasil penelitian ini untuk hipotesis pertama menunjukkan bahwa planning tidak berpengaruh secara signifikan terhadap performance student. Didalam perencanaan dengan hasil yang kurang adalah mahasiswa belum mampu memutuskan dan mengambil resiko terkait perencanaan yang sudah dibuat, ini menjadi beban semua mahasiswa untuk berlatih dalam pengambilan keputusan dan keberanian dalam mengambil resiko, artinya juga mahasiswa harus belajar bagaimana cara menanganinya dan mempunyai *troubleshooting* yang baik.

Pada hasil penelitian ini untuk hipotesis kedua menunjukkan bahwa organizing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap performance student. Sementara itu pengorganisasian mahasiswa pada saat dikelas maupun duluar kelas diketahui bahwa sesama anggota kelompok belum memberikan kepercayaan sesama anggota dalam mengambil keputusan, hal ini di dalam organisasi atau kelompok banyak yang merasa yang memegang koordinasi dan memimpin, karena kurangnya kepercayaan antar anggota, hal ini yang dapat menyebabkan kurang kuatnya kelompok atau organisasi.

Hasil penelitian pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa actuating berpengaruh signifikan terhadap performance student. Hal ini semua mahasiswa dalam menjalankan pergerakan sesuai dengan tujuannya bisa dikatakan baik, tetapi pada variable ini yang perlu ditingkatkan adalah semua mahasiswa maupun anggota kelompok harus benar-benar memahami tanggung jawab atau jobs description masing-masing setelah ada pembagian, hal ini masih adanya mahasiswa yang belum benar-benar paham bahkan ada yang salah atau tidak mengetahuinya, ini perlu diperhatikan untuk meningkatkan yang lebih baik.

Hasil penelitian pada hipotesis keempat menunjukkan bahwa controlling berpengaruh signifikan terhadap performance student. Hal ini semua mahasiswa dalam mengontrol dirinya sudah cukup baik dan sangat diperlukan oleh mahasiswa, dikarenakan sebagai tolak ukur atas hasil belajar. Tetapi pada variable ini perlu ditingkatkan pada membandingkan hasil capaian belajar dengan target akademik. Hal ini diketahui bahwa mahasiswa tidak selalu membandingkan hasil belajar dengan target akademik, hal ini perlu di buatkan rencana secara berkala untuk membandingkan dan dijadikan sebagai motivasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa variabel planning tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap performance student, karena pada mahasiswa sekarang Gen Z cenderung lebih mengutamakan fleksibilitas dibandingkan perencanaan yang terlalu kaku. Mereka lebih nyaman dan perubahan mendadak dan bisa menyelesaikan sesuai keadaan. Hal ini untuk mencapai tujuan dengan baik, dikembalikan kepada masing-masing mahasiswa dalam merencanakan strategi yang akan diterapkan dalam pencapaiannya sesuai dengan gaya mahasiswa masing-

masing. Sedangkan organizing juga diketahui dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap performance student, karena mayoritas mahasiswa mempunyai keberanian yang rendah dalam mengambil resiko dan keputusan jika didalam forum kelas mauapun forum organisasi. Hasil penelitian dari variabel actuating memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan performance student, hal ini diketahui bahwa semakin mahasiswa menerapkan actuating atau menjalankan arahan ataupun ection maka semakin tinggi kinerja mahasiswa. Sementara itu hasil penelitian variabel controlling juga mampu memberikan kontribusi yang lebih tinggi terhadap kinerja mahasiswa, artinya controlling mempunyai pengaruh signifikan terhadap performance student.

Saran dan Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan variable dari fungsi manajemen dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa (performance student), terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan performance student, pertama, mahasiswa dalam Menyusun rencana tidak harus memaksanakan diri sesuai dengan aturan yang ada tetapi dalam membuat planning mahasiswa harus menyesuaikan diri dengan gayanya masing-masing. Kedua, mahasiswa harus banyak berlatih dalam memimpin atau memberiakan keyakinan kapada anggota kelompok anda dan memberikan suatu tanggung jawab sebagai bukti bahwa rekan anda dapat dipercaya atau tidak serta berlatih dalam pengambilan keputusan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah disarankan untuk memperluas lingkup penelitian seperti menambah variable yang diteliti untuk meningkatkan performance student tidak hanya menggunakan dari fungsi manajemen saja (POAC), responden tidak hanya di dalam satu kampus tetapi di kampus lain juga.

REFERENSI

- Asni, Dasalinda, D. & Chairunnisa, D. (2024). Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, And Controlling) dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol.9 (1), 357-364.
- Fatmawati, W., Azmi, M., U, & Labieb F. (2024). Pendampingan Manajemen Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC) pada Ikatan Mahasiswa Tegal di Pekalongan. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.1 (1), 68-74.
- Ferdinad, Augusty. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi V. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 9)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.M.H. (2022). *Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mandias, G. F. (2015). Penerapan Data Mining Untuk Evaluasi Kinerja Akademik Mahasiswa Di Universitas Klabat Dengan Metode Klasifikasi. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2015*, STMIK STIKOM.
- Mangkunegara, A.A.A.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M., Y. & Hasibuan, R. (2022). The Link between the Umplementation of Management Functions on the Performance of Primary Health Care Employees. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.8 (1), 1-9.
- Norikun, B. & Hartanto P. (2024). The Moderating Role of Readiness to Change on the Influence Between Transformational Leadership And Employee Performance In Post Acquisition Companies of PT. PNM. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol.4 (6), 8652-8668.
- Salim, A. & Zuhri A. (2024). Aktualisasi Manajemen Organisasi Pada Timang News Dalam Mempertahankan Eksistensi Dan Konsistensi. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol.7 (2), 109-130.
- Sartika, D. (2022). Kemampuan Mahasiswa Dalam Menerapkan Fungsi-Fungsi Manajemen Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 75-82

- Sherly, Nurmiyati, L., The, H.Y, Firmadani, F., Safrul, Nuramilia, Sonia, N.R., Lasmono, S., Firman, M., Hartono, R., Na'im, Z., Lestari, A.S., Kristina, M., Sari R.N., & Hardianto. (2020). *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sugiyono.2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, S. A. (2024). Penerapan Planning, Organizing, Actuating, And Controlling (POAC) Dalam Manajemen Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)*, Vol. 3 (1), 51-68.
- Wibowo, 2009. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Zamili, E., Manao, A. & Waoma S. (2020). Pengaruh Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Di SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Jurnal Studi Manajemen STIE Nias Selatan*, 157-169.

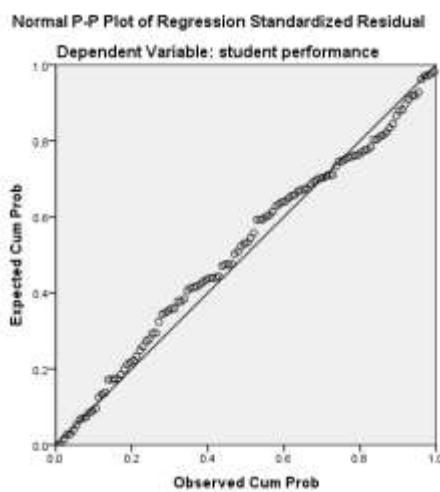
LAMPIRAN

Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62404876
Most Extreme Differences		
	Absolute	.069
	Positive	.048
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.



Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	controlling, actuating, planning, organizing ^b		.	Enter
---	--	--	---	-------

- a. Dependent Variable: student performance
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.385	1.694

- a. Predictors: (Constant), controlling, actuating, planning, organizing

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.688	4	56.422	19.652	.000 ^b
	Residual	330.178	115	2.871		
	Total	555.867	119			

- a. Dependent Variable: student performance
b. Predictors: (Constant), controlling, actuating, planning, organizing

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.370	1.539		2.838	.005	
	planning	.039	.079	.044	.501	.617	.672 1.488
	organizing	.128	.071	.202	1.795	.075	.410 2.442
	actuating	.168	.076	.229	2.197	.030	.475 2.106
	controlling	.294	.090	.293	3.250	.002	.633 1.579

- a. Dependent Variable: student performance

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	planning	organizing	actuating	controlling
1	1	4.967	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.011	20.832	.08	.96	.03	.04	.01
	3	.009	22.931	.46	.00	.30	.07	.08
	4	.008	24.935	.23	.04	.01	.09	.83
	5	.004	35.135	.22	.00	.67	.80	.09

- a. Dependent Variable: student performance

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	controlling, actuating, planning, organizing ^b		.

- a. Dependent Variable: student performance

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.406	.385	1.694

a. Predictors: (Constant), controling, actuating, planning, organizing

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.688	4	56.422	19.652	.000 ^b
	Residual	330.178	115	2.871		
	Total	555.867	119			

a. Dependent Variable: student performance

b. Predictors: (Constant), controling, actuating, planning, organizing

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.370	1.539	2.838	.005
	planning	.039	.079	.501	.617
	organizing	.128	.071	.202	.075
	actuating	.168	.076	.229	.030
	controling	.294	.090	.293	.002

a. Dependent Variable: student performance